

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sri Muliati. "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) Sebuah Tinjauan Teoretis." *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 2008.
- Baharits, Adnan. *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari-Muslim*. Jakarta: Pt. Gramedia, 2017.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Danial, Andi Safar. "Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 2018.
- Dapertemen Agama Ri. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Jakarta: Darul Sunnah, 2012.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 1999.
- Dinata, Nana Saodih Sukarma. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Dkk, Farida Hidayati. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak." *Universitas Diponegoro* 9 (2011).
- Dkk, Harmaini. "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak." *Psikologi* 10 (2014).

- Dkk, Yulia Rahayu,. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Mekar Baru.” *Fkib Untan*, 2013.
- Husin. “Fathering Adversity Management.” *Ilmiah Al Qalam* 12, No. 2 (2018).
- Ihromi. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. 2 Ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- J Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1933.
- Kurniawan, Faizal. *Keluarga Dan Budaya Dalam Tinjauan Sosiologis*. Jakarta: G4 Publishing, 2008.
- Muhassin, Mohammad. “Peran Ayah Terhadap Perkembangan Dan Pendidikan Anak.” *Tarbiyah*, 2010.
- Murni, Wahid. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Lapangan Penelitian Lapangan*. Malang: Um Press, 2008.
- Santi Esterlita Purnamasari, Parmanti. “Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak.” *Universitas Mercu Buana Yogyakarta* 17 (2015).
- . “Peran Ayah Terhadap Pengasuhan Anak.” *Universitas Mercu Buana Yogyakarta* 17 (2015).
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga (Aplikasi Dalam Praktik)*. Jakarta: Buku Kedokteran Egc, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syuhud, A. Fatih. *Menuju Kebangkitan Islam Dengan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Al-Khoirot, 2012.
- Tim Penyusun Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Ulwan, Abdulah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam Yang Komprehenship*. Jakarta, 2019.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Filsafat Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013)*. Ponorogo: Cv Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Dapertemen Agama Ri. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Jakarta: Darul Sunnah, 2012.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 1999.
- Dinata, Nana Saodih Sukarma. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Dkk, Farida Hidayati. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak." *Universitas Diponegoro* 9 (2011).
- . "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak." *Universitas Diponegoro* 9 (2011).

- Dkk, Harmaini. "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak." *Psikologi* 10 (2014).
- Dkk, Yulia Rahayu,. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Mekar Baru." *Fkib Untan*, 2013.
- Husin. "Fathering Adversity Management." *Ilmiah Al Qalam* 12, No. 2 (2018).
- Ihromi. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. 2 Ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- J Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1933.
- Kurniawan, Faizal. *Keluarga Dan Budaya Dalam Tinjauan Sosiologis*. Jakarta: G4 Publishing, 2008.
- Muna, Leli Nailul. "Pengaruh Peran Ayah (Fathering) Terhadap Determinasi Diri (Self Determination) Remaja." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 2 (2015).
- Murni, Wahid. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Lapangan Penelitian Lapangan*. Malang: Um Press, 2008.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surabaya: Erlangga, 2014.
- Santi Esterlita Purnamasari, Parmanti. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak." *Universitas Mercu Buana Yogyakarta* 17 (2015).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga (Aplikasi Dalam Praktik)*. Jakarta: Buku Kedokteran Egc, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tim Penyusun Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Ulwan, Abdulah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam Yang Komprehenship*. Jakarta, 2019.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Filsafat Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013)*. Ponorogo: Cv Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang tujuan didirikannya MIN 8 Tabalong?
2. Bagaimana kondisi sarana prasarana di madrasah ini dalam mendukung kegiatan pembelajaran?
3. Apa yang menjadi prestasi unggulan madrasah ini ?
4. Apa mimpi dan harapan kedepan madrasah ini ?

Hasil Wawancara

1. Asal mula didirikannya MIN 8 Tabalong ini yaitu permintaan dari masyarakat setempat untuk dibuatkannya MI agar anak-anak banyak belajar agama di sekolahan tidak hanya belajar pelajaran umum tetapi pelajaran agama juga, Madrasah ini sebelumnya bernama MI. Sa'adah Darain yang terletak didesa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong didirikan atas prakarsa (dikelola) Masyarakat pada tanggal 01 Februari 1942. dan telah terdaftar pada Departemen Agama pada tanggal 03 Januari 1978 dengan No Piagam L.O/3/345/Xa/1978. Selanjutnya mendapat status pennegrian tanggal 17 maret 1997 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 oleh Bapak H. Obar Sobari maka nama Madrasah berubah menjadi MIN Ampukung Hilir sampai pada saat ini MIN ini berubah nama lagi Menjadi MIN 8 Tabalong.
2. Madrasah ini masih bisa di katakan adalah Madrasah baru saja Negeri maka masih banyak sarana dan prasarana yang kurang dalam mendukung kegiatan pembelajaran, Lab, Gudang Perpus yang layak dan lainnya.
3. Prestasi unggulan di MIN ini yaitu lomba-lomba keagamaan contohnya, mengaji, adzan,
4. Harapan saya madrasah ini kedepannya menjadi madrasah yang mengedepankan berbudi pekerti, akhlakul karim dan nilai-nilai agama yang kuat.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

Pertanyaan

1. Bagaimana komunikasi para guru kelas dengan orang tua murid?
2. Media sosial apa yang sering digunakan dalam menjalin komunikasi antar orang tua wali siswa?
3. Menurut ibu apa dampak positif dan negatif pembelajaran menggunakan sosial media?
4. Apa saja kendala pembelajaran jarak jauh menurut ibu?
5. Bagaimana cara meminimalisir kendala tersebut?

Hasil Wawancara

1. Alhamdulillah setiap satu semester sekali pertemuan antar guru dengan wali murid jadi saat pertemuan itu guru agar menyampaikan progress dari setiap anak didik kepada orang tuanya secara langsung.
2. Media sosial Whatsapp komunikasi yang sering di lakukan guru kepda orang tua apabila anak murid tidak mengerjakan tugas atau sebagainya.
3. Dampak positifnya yaitu guru bisa melakukan berbagai metode pembelajaran di dalam mengajar, anak memiliki banyak waktu bersama keluarga sedangkan dampak negatifnya yaitu penurunan tingkat pemahaman siswa, anak kurang bersosialisasi dan sebagainya.
4. Kouta internet, kegiatan pembelajaran secara langsung membuat anak mudah dalam memahami pembelajaran ketimbang pembelajaran jarak jauh.
5. Dengan menggunakan aplikasi yang hemat dan mudah di pahami anak maupun orang tua agar proses pembelajaran berjalan lancar.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN AYAH SISWA

Pertanyaan

1. Bagaimana menurut bapak dengan adanya media sosial ?
2. Bagaimana komunikasi bapak selaku orang tua siswa selama ini dengan guru kelas yang terjalin selama ini apalagi di saat masa pandemi seperti ini ?
3. Selain media WhatsApp adakah media sosial lain yang digunakan dalam selama pembelajaran ?
4. Bagaimana cara bapak dalam mendidik anak sehingga anak bapak mendapatkan prestasi di sekolah?
5. Seberapa dekat bapak dengan anak? seperti mananyakan (PR)
6. Apakah bapak membimbing atau menemani anak saat belajar atau mengerjakan (PR)?
7. Bagaimana cara menanggapi belajar anak saat daring (online)?
8. Pernahkan prestasi anak bapak menurun, apa yang bapak lakukan?
9. Apakah bapak marah saat nilai atau ranking anak bapak jatuh atau menurun?
10. Apa yang bapak lakukan saat anak males belajar?
11. Motivasi bapak untuk meningkatkan prestasi sekolah anak apa saja?
12. Menurut bapak selaku orang tua apa saja dampak positif dan negatif nya menggunakan media sosial ?

Hasil Wawancara

Bapak Abdul Rahim, yayaya. kalau saya sebenarnya kurang mengetahui sepenuhnya tentang pendidikan anak saya, tapi bukan berarti saya tidak tahu sama sekali urusan pendidikannya itu, karena saya seorang pedagang sembako yang sehari-harinya mencari nafkah untuk keluarga saya dari satu pasar ke pasar lainnya, urusan pendidikan anak lebih banyak istri saya yang mengetahuinya, tetapi apabila saya tidak bekerja atau berjualan saya kadang-kadang bisa menemani nisa belajar ataupun mengerjakan tugas rumah. Biasanya nisa belajar habis sholat ashur apabila ada tugas rumah apabila tugas sudah selesai dikerjakan baru nisa main sama teman-temannya, nisa ini orangnya fokus terhadap suatu

pekerjaan setelah pekerjaan sudah selesai baru melanjutkan kepekerjaan baru. Saya sangat dekat dengan anak saya nisa karena kewajiban saya sebagai seorang ayah kan harus menjaganya, bagaimana pergaulannya saya awasi, saya lebih cenderung memperhatikan pergaulan sedangkan untuk urusan pendidikan ibunya yang lebih mengetahui. Semangat anak bisa naik turun jadi saya sebagai ayah apabila prestasi maupun semangat anak turun saya lebih menekankan ibunya untuk membatasi jam bermain nisa, agar nisa lebih banyak waktu untuk belajar dan juga memberikan motivasi penyemangat dan juga iming-iming hadiah serta liburan tentukan namanya juga anak-anak pasti ada imbalannya. Adanya pandemi corona ini ada baik dan buruknya untuk anak-anak tetapi walaupun dirumah semangat anak harus kita jaga sebagai orang tua.

Bapak Rahmani Baderi, Boleh....saya seorang PNS setiap pulang dari tugas mengajar kami selalu menanyakan nilai yang hari ini di dapat, tugas rumah maupun kesulitan belajar. Apabila ada tugas rumah kami selalu menemani anak kami belajar sedangkan untuk kesulitan belajarnya istri yang lebih paham menjelaskan agar naufal paham pelajaran yang dia tidak bisa memahaminya, habis sholat magrib karena setelah pulang sekolah kami memberikan waktu anak untuk istirahat dan bermain dengan teman-temannya, saya orang tua yang tidak ingin pendidikan anak-anak saya di sepelekan atau tidak beraturan karena saya ingin anak saya nantinya sukses dalam dunia pendidikan. Ya saat ini sekolah memberlakukan sistem daring yang mana saya berprofesi sebagai guru juga menjadi kewalahan kerana setelah mengajar disekolah setelah itu membantu anak saya dirumah untuk belajar dengan sistem daring. Prestasi anak saya naik turun tetapi saya sebagai ayah memberikan motivasi, dorongan dan hadiah kepada anak saya agar prestasi naik terus, apabila anak saya prestasi nya menurun saya merasa gagal dalam mendidik anak atau kurang maksimal dalam mengajarkannya, saya memberikan motivasi anak saya dengan menasihati betapa pentingnya menuntut ilmu serta kisah-kisah orang sukses karena rajin dalam menuntut ilmu.

Bapak Gazali Rahman, Baikkk silahkan, pekerjaan saya sebagai guru, untuk soal prestasi yang dimiliki anak saya syakira, saya dan ibunya sepakat untuk melleskan anak kami baik les pelajaran sekolah atau pun masalah keagamaannya seperti mengaji. Syakira ini anaknya ingin tahu segala hal jadi kami sebagai orang

tua memfasilitasi apa yang anak kami inginkan dalam bidang apapun, kami tidak membatasi syakira dalam mengembangkan bakat atau hobbi yang ia sukai, tapi di samping itu kami sebagai orang tua selalu mengawasi, mengontrol pergaulannya salam itu baik kami tidak melarang, jam belajar syakira habis sholat ashar. Peran saya sebagai ayahnya syakira di samping memfasilitasi maupun mendukung finansial saya selalu menyempatkan waktu untuk mengobrol ataupun mendengar cerita yang anak saya alami hari ini meskipun hanya sedikit waktu yang saya berikan tetapi membuat saya bahagia bisa menemani syakira tapi saya bersyukur dengan adanya masa pandemi ini membuat saya banyak waktu di rumah bersama dengan keluarga meskipun tugas yang saya hadapi menumpuk dari biasanya. Itu membuat saya bahagia, Alhamdulillah anak saya belum pernah mengalami nilai menurun setiap semesternya selalu meningkat, motivasi maupun fasilitas selalu di berikan saya dan ibunya untuk syakira.

Bapak Herwanto, Yaaa, peran saya untuk anak selain mengawasi pergaulannya, bertanjung jawab akan kebutuhan sekolahnya selebihnya adalah tugas ibunya dalam membimbing anak kami uwais bisa mendapatkan prestasi di sekolahnya, jam belajar uwais habis sholat zuhur bisa habis sholat ashar bisa tidak terjadwal dalam belajar karena menunggu waktu dari sang ibu tenang dan santai dalam membantu atau membimbing uwais belajar sesekali saya bisa mememani uwais belajar apabila saya ada waktu selebihnya uwais menghabiskan waktu dengan ibunya, dengan adanya masa pandemi ini membuat sang ibu kewalahan karena tugas sekolah yang begitu banyak disamping itu ibunya harus mengurus adik uwais dan kegiatan rumah tangga tetapi saya bersyukur istri saya bisa membagi waktu antara anak, saya dan rumah tangga Alhamdulillah prestasi anak-anak saya bisa stabil.

Bapak Ruspani, Bisa..Prestasi yang anak saya dapatkan mungkin keturunan dari sang ibu sebab saat masih muda ibunya mempunyai prestasi dalam berbagai bidang baik pelajaran sekolah maupun bidang lainnya jadi sedikit banyaknya dari ibunya bukan dari saya, peran saya disini bagaimana pada umumnya seorang ayah berkerja mncarikan uang untuk memenuhi kebutuhan anak dan keluarga selebihnya tugas dari sang ibu, untuk masalah menjaga pergaulan maupun lingkungan saya juga membantu istri dalam mnjaga anak kami tetapi untuk yang

lainnya peran dari ibunya, untuk masalah prestasi anak kami pernah menurun seperti biasa anak-anak moodnya bisa naik maupun turun dalam belajar dirumah karena pengaruh teman-temannya yang selalu ngajak anak kami bermain sehingga jam belajarnya terabaikan tapi dari pengalaman itu ibunya semakin ketat dalam membimbing anaknya belajar karena ibunya merasa gagal dalam membimbing anak sehingga prestasinya menurun sedangkan sang ibu dulunya seorang yang sangat pintar di kenal dalam masyarakat, masa pandemi seperti ini sedikit banyaknya membuat orang tua kewalahan dalam mendidik anaknya sebab godaan hp, televisi maupun teman-temannya ngajak main jadi kendala disaat pandemi seperti ini semoga masa pandemi seperti ini cepat berakhir sehingga anak-anak bisa melakukan segala kegiatan sekolah seperti dulu.

Bapak Hadiannor, Iya, baik pekerjaan saya swasta untuk pembagian tugas dalam mengurus anak saya dan istri berusaha selalu bersama dalam menemani anak kami dalam belajar di rumah baik mengerjakan tugas sekolah ataupun memberikan penjelasan apabila anak kami tidak memahami pelajaran disekolah, saya dan istri sejak dari awal kehamilan anak pertama ini sudah merencanakan bagaimana cara kami dalam membagi tugas antara pekerjaan, rumah tangga dan keluarga agar anak kami ini mempunyai figur ayah maupun ibu dalam perkembangannya, baik peran saya sebagai seorang ayah harus menyiapkan ekonomi yang cukup sampai anak saya sekolah tinggi, menjaga, melindungi, mengontrol anak saya saat pertemuan dan lingkungannya, serta berusaha menjadi teman yang baik untuk anak saya sehingga apapun masalah yang dia hadapi dia tidak takut dalam menyampaikannya kepada saya, di samping itu jam belajar anak kami habis sholat isya jadi saya dan istri sudah siap dalam membimbing dan menemani anak kami belajar, waktu belajarnya setengah jam sampai 1 jam saja setelah belajar anak kami tidur setiap hari seperti itu pola yang kami tanamkan kepada anak habis pulang sekolah sebelum masa pandemi anak kami, kami terapkan untuk tidur siang habis sholat ashur bermain sebentar apabila ada teman-temannya mengajak main kalau tidak anak kami nonton tv di rumah, prestasi anak saya alhamdulillah selalu stabil belum pernah menurun dari setiap semesternya di sekolah baik masa pandemi maupun sebelum masa pandemi.

Bapak Baihaqi, Bisa bisa.. untuk masalah belajar anak kami serahkan semuanya kepada guru les anak kami, saya dan istri sama-sama sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu dalam menemani anak kami belajar dirumah kalau untuk ngobrol kami sempat-sempatkan di waktu malam hari bertanya tentang aktivitas yang anak kami lakukan seharian ini atau mendengar cerita yang ia ingin bagi kepada saya maupun istri, dari jam 7 sampai jam 5 sore kami berdua istri baru pulang kerumah jadi yang menjaga anak kami dirumah ada nenek, kakek dan pembantu dirumah, anak kami tidak boleh keluar rumah tanpa izin saya maupun istri jadi waktu anak saya di hentikan dirumah les privat pelajaran sekolah, main game, dan bermain di taman rumah, pernah prestasinya turun yg kami salahkan guru privatnya jadi bagaimana pun caranya prestasi anak kami harus meningkat setiap semesternya dan saya maupun istri harus memperketat jam bermain anak kami, alhamdulillah masa pandemi maupun tidak bagi saya dan istri tidak berpengaruh untuk prestasi belajarnya karena kami mendidik anak ya seperti itu saja tidak berubah rubah jadi tidak berpengaruh saat masa pandemi seperti ini.

LAMPIRAN 2
Data Dokumentasi

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 8 TABALONG
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 8 TABALONG
3. Identitas MIN 8 TABALONG
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 8 TABALONG

LAMPIRAN 3

Foto Dokumentasi



Gambar 2.1 Depan Gerbang



Gambar 2.2 Musholla



Gambar 2.3 Depan Kantor TU



Gambar 2.4 Depan Kelas



Gambar 2.5 Lapangan Upacara



Gambar 2.6 Ruang Perpustakaan



Gambar 2.7 Ruang Kepsek



Gambar 2.8 Visi, Misi dan Tujuan



Gambar 2.9 Piala Siswa berprestasi



Gambar 2.10 Ruang Kelas



Gambar 3.1 Ruang kelas



Gambar 3.2 Rapat Mingguan Guru



Gambar 3.3 wawancara dengan Kepsek



gambar 3.4 Wawancara dengan wali kelas



Gambar 3.5 wawancara ortu



Gambar 3.6 wawancara ortu



Gambar 3.7 siswa berprestasi



Gambar 3.8 Foto bersama dengan ibu guru



Gambar 3.9 Foto bersama dengan bapak guru



Gambar 3.10 Silaturahmi guru dengan wali murid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA

1. Nama Lengkap : Eva Rusianti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tungkup, 25 September 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Menikah
6. Alamat : Padang Luar RT. 01 Kec. Amuntai Utara
7. Pendidikan :
 - a. SDN Mantuil
 - b. SMPN 2 kelua
 - c. SMKN 1 Tanjung
 - d. STIQ Rakha Amuntai Prodi PGMI Orang Tua
8. **Ayah**
 - Nama : Ruskani
 - Pekerjaan : Swasta
 - Alamat : Desa Sei Pimping RT.05 Kec. Tanjung**Ibu**
 - Nama : Alm. Jariah
 - pekerjaan : Pedagang
 - Alamat : Desa Sei Pimping RT.05 Kec. Tanjung
9. Saudara (jumlah saudara) : Tiga (3)
 - Anak ke- : Tiga (3)
10. Suami/isteri : Suami
 - Nama : M. Nahdi
 - Pekerjaan : Swasta
 - Alamat : Padang Luar RT. 01 Kec. Amuntai Utara

11. Anak :-
12. Pengalaman Kerja
- a. : Magang di Kantor Kecamatan Kelua
 - b. : Magang di Kantor Sekretariat DPRD Kab. Tabalong
 - c. : Mengajar Ngaji Di TPA Miftahuddin
 - d. : PPL Di MIN 8 Tabalong
13. Daftar Karya Ilmiah
- a. :-
 - b. :-

Amuntai, 19 Juni 2021
Penulis

Eva Rusianti